

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap data yang ada pada CV Widyadapa berupa laporan keuangan dan daftar aset tetap perusahaan periode 2014, 2015, dan 2016 serta teori-teori yang mendasari pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penyajian Laporan Keuangan perusahaan belum menyajikan akun beban penyusutan dan rugi penjualan atas aset tetap pada tahun 2016 dalam Laporan Laba Rugi, menyajikan akun akumulasi penyusutan serta mengelompokkan aset (tanah maupun bangunan) yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional sebagai akun Properti Investasi dalam penyajian laporan neraca. Sehingga akan mempengaruhi perlakuan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

1. Aset Tetap yang dimiliki perusahaan berupa tanah yang sebagian untuk investasi tidak termasuk dalam kelompok aset tetap perusahaan, melainkan masuk ke dalam kelompok Properti Investasi. Hal ini sesuai dengan SAK-ETAP Bab 14.2, aset properti (tanah & bangunan) yang dimiliki perusahaan tetapi tidak digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan harus diakui sebagai properti investasi.
2. Perlakuan akuntansi atas penyusutan aset tetap CV Widyadapa belum berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan. Perusahaan belum pernah menghitung beban penyusutan atas seluruh aset tetap yang dimilikinya. Setelah dilakukan perhitungan, diketahui bahwa beban penyusutan memberikan pengaruh terhadap laba perusahaan. Laba perusahaan menjadi lebih kecil karena beban operasional perusahaan bertambah, serta akumulasi penyusutan berpengaruh mengurangi nilai aset tetap pada komposisi penyajian laporan neraca.
3. CV Widyadapa mengakui pencatatan penjualan aset tetap perusahaan sebagai penjualan operasional perusahaan. Hal ini mengakibatkan nilai aset tetap yang dijual tidak dihapuskan pada penyajian laporan neraca.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis menyarankan bahwa perusahaan sebaiknya menyajikan laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP yang berlaku. Dengan demikian CV Widyadapa mungkin dapat mempertimbangkan beberapa saran terkait dengan rincian dari permasalahan yang ada, yaitu:

1. Perusahaan sebaiknya memisahkan kelompok aset tetapnya berdasarkan SAK-ETAP yang berlaku.
2. Sebaiknya perusahaan melakukan penyusutan setiap tahunnya pada Aset Tetap yang dimiliki.
3. Penjualan aset tetap perusahaan yang dilakukan perusahaan seharusnya mengurangi aset tetap yang bersangkutan dan akun-akun yang berkaitan dengan aset tersebut, hal ini dilakukan agar laporan keuangan perusahaan mencerminkan keadaan yang sebenarnya.